

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fausan 2011, Teluk Tomini adalah teluk terbesar di Indonesia dengan luas kurang lebih 6.000.000 ha². Teluk Tomini berada di garis katulistiwa dan terletak pada tiga daerah administrasi provinsi yaitu Provinsi Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Gorontalo. Teluk Tomini memiliki potensi sumberdaya alam yang kaya dan unik termasuk potensi kelautan dan perikanan, namun eksplorasi sumberdaya masih belum memadai, sehingga membutuhkan pengelolaan secara profesional (Fausan, 2011).

Perairan teluk tomini memiliki sumberdaya ikan yang cukup besar untuk mendukung perekonomian daerah dan devisa negara. Beberapa jenis ikan ekonomis penting yang terdapat di perairan ini antara lain ikan malalugis (*Decapterus macarellus*), yellow fin tuna (*Thunnus albacares*), Cakalang (*Katsuwonus pelamis*), Syahrul (2012). Berdasarkan hasil penelitian Olli (2007), potensi perikanan wilayah Teluk Tomini sebesar 590.620 ton per tahun namun tingkat pemanfaatannya sebesar 197.640 ton per tahun (33,46%). Adapun potensi perikanan pelagis besar sebesar 39.420 ton per tahun dan tingkat pemanfaatannya sebesar 37,01%. Menurut Fausan (2011), kawasan Teluk Tomini Provinsi Gorontalo merupakan kawasan yang mempunyai nilai ekonomi, sosial dan ekologis yang sangat berarti bagi kelangsungan hidup masyarakat disekitarnya. Perikanan di wilayah Teluk Tomini merupakan salah satu bidang yang diharapkan dapat dan mampu menjadi penopang perekonomian rakyat di kawasan Indonesia

Timur. Sub-sektor perikanan Teluk Tomini Kota Gorontalo dapat berperan dalam pemulihan dan pertumbuhan perekonomian masyarakat karena potensi sumberdaya ikan yang besar dalam jumlah dan keanekaragamannya.

Salah satu produksi terbesar di perairan Teluk Tomini adalah ikan cakalang (*Katsuwonus pelamis*) yang merupakan salah satu sumberdaya perikanan laut yang dikategorikan sebagai ikan pelagis besar, dimana hasil tangkapan ikan cakalang bervariasi di setiap wilayah serta berfluktuasi setiap tahunnya. Berdasarkan hasil produksi ikan cakalang di perairan Teluk Tomini Provinsi Gorontalo, hasil tangkapan tertinggi pada ikan cakalang pada tahun 2006 dengan total produksi yaitu 5004 ton, sedangkan untuk tangkapan terendah yaitu pada tahun 2003 dengan total produksi 2058 ton, Pemerintah Provinsi Gorontalo (2009). Sedangkan menurut DKP Provinsi Gorontalo total produksi ikan cakalang pada tahun 2014 yaitu 12.249,4 ton.

Berdasarkan hasil produksi ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) di Provinsi Gorontalo yang berfluktuasi setiap tahunnya, maka perlu untuk mencari informasi mengenai tampilan biologis ikan Cakalang yang meliputi hubungan panjang-berat, pertumbuhan, dan kelompok umur sangat perlu diketahui untuk mengkonversi secara statistik hasil untuk menduga besarnya populasi ikan diperlukan dalam mengelola sumberdaya perikanan secara rasional. Kegiatan eksploitasi sumberdaya ikan dilakukan tanpa memahami dengan baik sifat dan karakter sumberdayanya, sehingga hal ini dapat mengakibatkan penurunan stok dalam jangka panjang mengalami kepunahan khususnya ikan Cakalang yang tertangkap di perairan Teluk Tomini Provinsi Gorontalo dan didaratkan di PPI

Tenda Kelurahan Hulonthalangi Kota Gorontalo. PPI Tenda terletak dikelurahan Tenda dan mempunyai batas wilayah sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tomini. PPI Tenda merupakan tempat di daratkannya hasil tangkapan ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) yang tertangkap dari perairan Teluk Tomini. Penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Tilohe pada tahun 2015, hasil penelitian Tilohe adalah mencakup semua ikan cakalang yang di daratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tenda, sedangkan untuk penelitian ini saya mengambil ikan Cakalang yang khususnya tertangkap dari perairan Teluk Tomini dan didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tenda. Sehubungan dengan permasalahan tersebut agar kegiatan penangkapan ikan terus berlangsung dan kelestariannya tetap dipertahankan, maka perlu dilakukan kajian yang berkaitan dengan aspek biologi ikan Cakalang mengenai hubungan panjang berat, pertumbuhan, dan kelompok umur, yang nantinya data ini dapat dijadikan dasar pengelolaan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana hubungan panjang berat ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) yang di daratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kelurahan Tenda, Kecamatan Hulonthalangi, Kota Gorontalo?
2. Bagaimana pertumbuhan ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) yang di daratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kelurahan Tenda, Kecamatan Hulonthalangi, Kota Gorontalo?

3. Bagaimana kelompok umur ikan cakalang (*Karsuwonus pelamis*) yang di daratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kelurahan Tenda, Kecamatan Hulonthalangi, Kota Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui hubungan panjang berat ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kelurahan Tenda, Kecamatan Hulonthalangi, Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui pertumbuhan ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kelurahan Tenda, Kecamatan Hulonthalangi, Kota Gorontalo.
3. Untuk mengetahui kelompok umur ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*) di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kelurahan Tenda, Kecamatan Hulonthalangi, Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan rekomendasi dan memberikan informasi kepada pemerintah dan masyarakat terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan cakalang yang berkelanjutan, serta memahami sifat dan karakter sumberdaya ikan sehingga kegiatan eksploitasi dapat dicegah, dan dapat menjadi bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut.